

MKKS dan KKM se-Lampung Ikuti Sosialisasi SNMPTN

(Unila): Universitas Lampung (Unila) mulai menyosialisasikan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) kepada para Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMA/SMK dan Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MA kabupaten/kota se-Lampung, Selasa (2/2).

Kegiatan yang dihelat di ruang sidang lantai IV Gedung Rektorat Unila ini dibuka langsung Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Bujang Rahman didampingi Humas PTN Muhamad Komarudin.

Menurut Bujang, sosialisasi ini merupakan salah satu media bagi institusinya menyampaikan kebijakan-kebijakan dan informasi baru seputar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) 2016, khususnya mekanisme SNMPTN.

Tahun ini, katanya, Unila akan menerima 5.101 calon mahasiswa. Jumlah tersebut mengalami sedikit peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal itu disebabkan adanya penambahan beberapa program studi (prodi) baru di Universitas Lampung.

Mantan Dekan FKIP Unila ini menjelaskan, Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek-Dikti) menyatakan pola penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada perguruan tinggi dilakukan melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri yang dilaksanakan oleh PTN bersangkutan.

Jika tahun lalu komposisi PMB sebesar 50 persen untuk alokasi SNMPTN, 30 persen untuk alokasi SBMPTN, dan 20 persen Seleksi Mandiri, maka sekarang ada perubahan kebijakan yakni diperbesar pada alokasi Seleksi Mandiri. Sehingga komposisinya berubah menjadi 40 persen alokasi SNMPTN, 30 persen alokasi SBMPTN, dan 30 persen alokasi Seleksi Mandiri atau lokal.

“Komposisi 40 persen itu sekurang-kurangnya. Artinya jika ada satu perguruan tinggi menjangkir 50 persen SNMPTN dan 50 persen SBMPTN, itu tidak salah. Sedangkan untuk 30 persen Seleksi Mandiri, itu sebanyak-banyaknya, jadi boleh nol, ujarnya.

Dikatakan Bujang, kuota penjangkiran mahasiswa baru tersebut akan berbeda pada tiap-tiap fakultas karena menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing. Sehingga jika dilihat komposisi setiap fakultas maka tidak akan sama satu sama lain.

“Khusus untuk Unila, kita alokasikan 5 persen dari total PMB untuk Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan atau PMPAP. Program ini dikhususkan untuk calon mahasiswa yang betul-betul tidak mampu agar dibebaskan dari biaya perkuliahan. Lebih kurang 239 calon mahasiswa.” [inay]